

USIA GESTASI PADA IBU HAMIL COVID 19 DENGAN LUARAN PERSALINAN DI RSUD MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA

Ani Susilawati^{1*}, Cia Aprilianti², Happy Marthalena³, Ketut Resmaniasih⁴

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

*Email: aniii.susilawatii@gmail.com

Abstract – Pregnant women with COVID-19 have a higher risk of serious illness, morbidity, and mortality compared to the general population. Transmission of COVID-19 in pregnant women is the same as in the general population, namely through droplets and contacts. The majority of cases were asymptomatic (68.8%), and severe conditions were found in 10% of cases where all required intensive care. The results of the study also found 41.3% of cases with comorbidities where the most were obesity and hypertension in pregnancy. Objective: to determine the relationship between gestational age in pregnant women with Covid 19 and delivery outcomes at Muara Teweh Hospital, North Barito Regency. Methods: This research is a retrospective observational study with a cross sectional study approach. The sample size in the study was 33 samples. This study uses a proportional sampling technique. The test used is the Chi-Square Test. Results: The results of the analysis obtained p-value for the variable maternal age 0.701 ($>a$ 0.05), comorbid p value 0.007 ($a <0.05$), complications p value 0.004 ($a <0.05$), and delivery method p value 0.959 ($a >0.05$). Conclusion: there is a relationship between gestational age, comorbidities, and complications with delivery outcomes at Muara Teweh Hospital, North Barito Regency.

Keywords: Gestational Age, Pregnant Women, Delivery Outcomes

Abstrak – Ibu hamil dengan covid 19 memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Penularan Covid-19 pada ibu hamil sama dengan populasi umum, yaitu melalui droplet dan kontak. Mayoritas kasus didapatkan dalam kondisi asimtomatik (68.8%), kondisi berat ditemukan pada 10% kasus dimana semuanya membutuhkan perawatan intensif. Hasil penelitian juga mendapatkan 41.3% kasus dengan komorbid dimana paling banyak adalah obesitas dan hipertensi dalam kehamilan. Tujuan: untuk mengetahui hubungan usia Gestasi pada ibu hamil Covid 19 dengan luaran persalinan di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Metode: penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional retrospektif dengan pendekatan studi Cross sectional. Besar sampel pada penelitian sebanyak 33 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dan uji yang digunakan adalah Uji Chi Square. Hasil: Hasil analisis diperoleh nilai p value untuk variable usia ibu 0,701 ($>a$ 0,05), komorbid nilai p value 0,007 ($a <0,05$), komplikasi nilai p value 0,004 ($a <0,05$), dan metode persalinan nilai p value 0,959 ($a >0,05$). Kesimpulan: ada hubungan antara usia gestasi, komorbid dan komplikasi dengan luaran persalinan di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Kata Kunci: Usia gestasi, Ibu Hamil, Luaran Persalinan

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di daerah Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok dan mewabah di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyerang siapa saja tanpa kecuali termasuknibu hamil, ibu bersalin dan anak-anak. COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang bahkan berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan

sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Ibu hamil dengan covid 19 memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya

penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Penularan Covid-19 pada ibu hamil sama dengan populasi umum, yaitu melalui droplet dan kontak. Sebagian besar covid-19 menyebabkan kondisi ibu drop atau sesak sehingga terjadi desaturasi oksigenasi atau penurunan kadar oksigen dalam darah ibu. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa, namun ada beberapa laporan dimana bayi pada pemeriksaan didapatkan pemeriksaan positif dengan adanya virus beberapa saat setelah lahir (PP POGI, 2020). Berdasarkan data yang dikeluarkan Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), setidaknya dalam kurun waktu setahun terakhir (April 2020 - April 2021) di masa Pandemi Covid-19 hingga saat ini, terkonfirmasi sebanyak 536 ibu hamil positif sebanyak 3 persen diantaranya dinyatakan meninggal dunia (Fathurahman, 2021). Data mengenai wanita hamil dan bayi baru lahir belum banyak dipublikasikan. Sehingga dengan data yang terbatas tersebut dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (Etika et al., 2021). Oleh sebab itu, pemerintah menghimbau setiap ibu hamil wajib melakukan skrining (deteksi dini) Covid-19 sebelum melahirkan. Hal ini sesuai dengan aturan persalinan di rumah sakit untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 kepada ibu yang melahirkan pada masa pandemi. Kemudian, persalinan ibu dengan kasus suspek atau probable harus dilakukan di rumah sakit rujukan Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 ini, rumah sakit rujukan agar melaksanakan pelayanan maternal dan neonatal dengan memperhatikan kewaspadaan isolasi bagi seluruh pasien. Adapun langkah-langkahnya yakni mengurangi transmisi udara dengan menggunakan delivery chamber untuk pelayanan persalinan pervaginam. Kemudian, melakukan tindakan di ruang operasi dengan tekanan negatif bila ada, atau melakukan modifikasi aliran udara (PP POGI, 2020). Jenis persalinan sebaiknya ditetapkan berdasarkan penilaian secara individual (kasus per kasus), dilakukan konseling

keluarga dengan mempertimbangkan indikasi obstetri dan keinginan keluarga, terkecuali ibu hamil dengan gejala gangguan respirasi yang memerlukan persalinan segera (Sectio Caesarea). Indikasi dilakukan induksi persalinan dan SC dilakukan apabila ada 3 indikasi medis atau obstetric sesuai kondisi ibu dan janin. Infeksi Covid 19 sendiri bukan indikasi dilakukan SC. Pemilihan metode persalinan juga harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, fasilitas di rumah sakit (termasuk ketersediaan kamar operasi bertekanan negatif), tata ruang perawatan rumah sakit, ketersediaan alat perlindungan diri, kemampuan laksana, sumber daya manusia, dan risiko paparan terhadap tenaga medis dan pasien lain (PP POGI, 2020). Mengingat besarnya pandemi COVID-19 baik jumlah yang terinfeksi dan efek yang ditimbulkan khususnya di Kabupaten Barito Utara, serta RSUD Muara Teweh merupakan rumah sakit rujukan COVID-19 menjadi alasan peneliti untuk mengetahui Hubungan Usia Gestasi Pada Ibu Hamil Covid 19 Dengan Luaran Persalinan Di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

METODE

Jenis penelitian observasional retrospektif dengan pendekatan studi Cross sectional. dilaksanakan di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara pada bulan Februari 2022. Populasi ibu bersalin yang tercatat di rekam medik RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara dari bulan Januari sd Desember 2021 yaitu sebanyak 97 ibu bersalin dengan covid 19. Jenis data menggunakan data Sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner/angket, observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Analisis data menggunakan uji statistic *Chi Square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05\%$.

HASIL

Analisis univariat

masing-masing variabel yaitu usia, komorbid, komplikasi, usia Gestasi, metode persalinan serta luaran persalinan yaitu berat badan bayi baru lahir pada ibu hamil COVID-19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia, Komorbid, Komplikasi, Usia Gestasi, Metode Persalinan Serta Luaran Persalinan Yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Variabel	p	%
Penyakit Komorbid		
1. Ya	34	50,7
2. Tidak	33	49,3
Komplikasi		
1. Ya	33	49,3
2. Tidak	34	50,7
Usia Gestasi		
1. Bersiko (< 37 dan > 42 minggu)	18	26,9
2. Tidak bersiko (37-42 minggu)	49	73,1
Berat badan bayi baru lahir		
1. Tidak normal	24	35,8
2. Normal	43	64,2
Total	67	100

Berdasarkan tabel di atas riwayat penyakit komorbid responden mayoritas memiliki riwayat penyakit komorbid sebanyak 34 responden (50,7%) dan yang tidak sebanyak 33 responden (49,3%); Riwayat komplikasi responden mayoritas tidak memiliki komplikasi sebanyak 34 responden (50,7%) dan yang komplikasi sebanyak 33 responden (49,3%); Usia gestasi mayoritas kategori tidak bersiko sebanyak 49 responden (73,1%) dan yang bersiko 18 responden (26,9%); dan Berat badan bayi lahir mayoritas kategori normal yaitu sebanyak 43 responden (64,2%) dan yang tidak normal sebanyak 24 responden (35,8%).

Analisis Bivariat

Tabel 4.2 Hubungan Usia Gestasi dengan Luaran Persalinan Yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Usia gestasi	Berat Badan Bayi Baru Lahir						p value	OR
	Tidak normal		normal		Jumlah			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)		
Bersiko	12	66,7	6	33,3	18	26,9	0,044	6,167
Tidak bersiko	12	24,5	37	75,5	49	73,1		(1,901-20,000)
Total	24	35,8	43	64,2	67	100		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 18 responden dengan usia gestasi bersiko berat badan lahir baru lahir yang tidak normal sebanyak 12

responden (66,7%) dan yang normal hanya 6 responden (33,3%) sedangkan dari 49 responden dengan usia gestasi yang tidak bersiko berat badan lahir baru lahir normal sebanyak 37 responden (75,5%) dan yang tidak normal hanya 12 responden (24,5%). Hasil analisis diperoleh OR 6,167 artinya ibu dengan usia gestasi bersiko akan memiliki peluang melahirkan bayi dengan berat lahir tidak normal sebanyak 6,167 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki usia gestasi tidak bersiko. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,004, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan antara Usia Gestasi terhadap Luaran Persalinan yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Tabel 4.3 Faktor lain yang mempengaruhi Luaran Persalinan Yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Variabel	Berat Badan Bayi Baru Lahir						p value	OR
	Tidak normal		normal		Jumlah			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)		
Penyakit Komorbid							0,007	5,063 (1,665-15,389)
Ya	18	52,9	16	47,1	34	50,7		
Tidak	6	18,2	27	81,8	33	49,3		
Total	24	35,8	43	64,2	67	100		
Komplikasi							0,004	5,600 (1,833-17,106)
Ya	18	54,5	15	45,5	33	49,3		
Tidak	6	17,6	28	82,4	34	50,7		
Total	24	35,8	43	64,2	67	100		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 34 responden yang memiliki riwayat penyakit komorbid, berat badan lahir baru lahir yang tidak normal sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang normal sebanyak 16 responden (47,1%) sedangkan dari 33 responden yang tidak memiliki riwayat penyakit komorbid, berat badan lahir baru lahir normal sebanyak 33 responden (49,3%) dan yang tidak normal hanya 6 responden (18,2%). Hasil analisis diperoleh OR 5,063 artinya ibu yang memiliki riwayat penyakit komorbid akan memiliki risiko 5,063 kali melahirkan bayi dengan berat lahir tidak normal dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit komorbid. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,007, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan antara penyakit komorbid terhadap Luaran Persalinan yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir. Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

PEMBAHASAN

1. Gambaran komorbid, komplikasi, usia Gestasi, serta luaran persalinan yaitu berat badan bayi baru lahir pada ibu hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

a. Komorbid

Berdasarkan hasil penelitian riwayat penyakit komorbid responden mayoritas memiliki riwayat penyakit komorbid sebanyak 34 responden (50,7%) dan yang tidak sebanyak 33 responden (49,3%). Penyakit-penyakit yang menyertai kehamilan ibu seperti anemia, malaria, TBC, Payah jantung, diabetes mellitus, HIV/AIDS, Toksoplasmosis dan preeklampsia. Ibu hamil dengan penyakit penyerta merupakan kehamilan beresiko tinggi yang merupakan suatu kehamilan yang dapat mengancam jiwa janin maupun ibu. Hal tersebut perlunya pendekatan yang lebih komprehensif terhadap kehamilan beresiko tinggi, terdapat kelompok kategori berdasarkan ancaman terhadap kesehatan kehamilan seperti biofisik, psikososial, sosiodemografi, dan lingkungan. Komplikasi kehamilan apabila terjadi selama persalinan dan kelahiran maka dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas perinatal. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Triana (2014) bahwa ibu yang mengalami berbagai penyakit kehamilan seperti penyakit infeksi, non infeksi, hipertensi, dll akan membayakan kondisi ibu dan janin. Penyakit penyakit tersebut dapat mengganggu proses fisiologis metabolisme dan pertukaran gas pada janin yang akan berakibat terjadinya kelahiran premature sehingga beresiko BBLR.

b. Komplikasi

Berdasarkan hasil penelitian riwayat komplikasi responden mayoritas tidak memiliki komplikasi sebanyak 34 responden (50,7%) dan yang komplikasi sebanyak 33 responden (49,3%). Komplikasi kehamilan merupakan penyebab langsung kematian maternal. Komplikasi kehamilan yang sering terjadi yaitu perdarahan, preeklampsia/eklampsia, dan Infeksi. Hal ini sesuai dengan teori Rahmi (2018) bahwa komplikasi kehamilan memiliki dampak yang buruk terhadap kondisi ibu dan janinnya. Seperti kasus preeklampsia, preeklamsia terjadi pada 3-8% kehamilan dan merupakan penyumbang 60.000 kematian ibu setiap tahunnya di seluruh dunia. Preeklampsia secara klinis dinyatakan sebagai peningkatan tekanan darah, proteinuria, dan kadang-kadang disertai edema dan peningkatan trombosit. Preeklampsia juga dapat menyebabkan

hemolisis, kadar trombosit rendah dan enzim hati yang tinggi sebagai bagian dari sindrom hemolysis elevated liver enzymes low platelets (HELLP). Apabila tidak diberikan penanganan, preeklampsia dapat menyebabkan eklampsia dengan komplikasi neurovaskular yang mengancam jiwa termasuk kejang dan hipertensi yang lebih parah.

c. Usia Gestasi

Berdasarkan hasil penelitian usia gestasi mayoritas kategori tidak beresiko sebanyak 49 responden (73,1%) dan yang beresiko 18 responden (26,9%). Salah satu faktor yang mempengaruhi luaran janin adalah usia kehamilan saat persalinan. Menurut Nugroho (2012) pada ibu usia kehamilan 34-36 minggu pada persalinan preterm dengan ketuban pecah dini didapatkan terjadi kecenderungan peningkatan kasus asfiksia dan BBLR dibandingkan pada persalinan preterm tanpa ketuban pecah dini. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh ketuban pecah dini terhadap luaran janin pada persalinan preterm usia kehamilan 34-36 minggu.

d. Luaran Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian berat badan bayi lahir mayoritas kategori normal yaitu sebanyak 43 responden (64,2%) dan yang tidak normal sebanyak 24 responden (35,8%). Ibu hamil dan janinnya termasuk populasi yang beresiko tinggi terinfeksi COVID-19.

2. Hubungan Usia Gestasi terhadap Luaran Persalinan Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari 18 responden dengan usia gestasi beresiko berat badan lahir baru lahir yang tidak normal sebanyak 12 responden (66,7%) dan yang normal hanya 6 responden (33,3%) sedangkan dari 49 responden dengan usia gestasi yang tidak beresiko berat badan lahir baru lahir normal sebanyak 37 responden (75,5%) dan yang tidak normal hanya 12 responden (24,5%). Hasil analisis diperoleh OR 6,167 artinya ibu dengan usia gestasi beresiko akan memiliki peluang melahirkan bayi dengan berat lahir tidak normal sebanyak 6,167 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki usia gestasi tidak beresiko. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,004, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan antara Hal ini sesuai dengan penelitian

Nugroho (2012) pada ibu usia kehamilan 34-36 minggu pada persalinan preterm dengan ketuban pecah dini didapatkan terjadi kecenderungan peningkatan kasus asfiksia dan BBLR dibandingkan pada persalinan preterm tanpa ketuban pecah dini. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh ketuban pecah dini terhadap luaran janin pada persalinan preterm usia kehamilan 34-36 minggu. Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa angka kejadian BBLR dan bayi asfiksia pada ibu usia kehamilan 34-36 minggu dengan ketuban pecah dini lebih tinggi dibandingkan tanpa ketuban pecah dini. Pada ujistatistika juga didapatkan perbedaan yang bermakna.

3. Hubungan Komorbid terhadap Luaran Persalinan Pada Ibu Hamil COVID 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari 34 responden yang memiliki riwayat penyakit komorbid, berat badan lahir baru baru lahir yang tidak normal sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang normal sebanyak 16 responden (47,1%) sedangkan dari 33 responden yang tidak memiliki riwayat penyakit komorbid, berat badan lahir baru lahir normal sebanyak 33 responden (49,3%) dan yang tidak normal hanya 6 responden (18,2%). Hasil analisis diperoleh OR 5,063 artinya ibu yang memiliki riwayat penyakit komorbid akan memiliki risiko 5,063 kali melahirkan bayi dengan berat lahir tidak normal dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit komorbid. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,007, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan antara penyakit komorbid terhadap Luaran Persalinan yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Komplikasi kehamilan apabila terjadi selama persalinan dan kelahiran maka dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas perinatal (Cunningham, 2014). Menurut Triana (2014) bahwa ibu yang mengalami berbagai penyakit kehamilan seperti penyakit infeksi, non infeksi, 60 hipertensi, dll akan membayakan kondisi ibu dan janin. Penyakit-penyakit tersebut dapat mengganggu proses fisiologis metabolisme dan pertukaran gas pada janin yang akan berakibat terjadinya kelahiran premature sehingga beresiko BBLR.

4. Hubungan Komplikasi terhadap Luaran Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari 33 responden yang memiliki komplikasi, berat badan lahir baru baru lahir yang tidak normal sebanyak 18 responden (54,5%) dan yang normal sebanyak 15 responden (45,5%) sedangkan dari 34 responden yang tidak memiliki komplikasi, berat badan lahir baru baru lahir normal sebanyak 28 responden (82,4%) dan yang tidak normal hanya 6 responden (17,5%). Hasil analisis diperoleh OR 5,600 artinya ibu yang memiliki komplikasi kehamilan atau persalinan akan memiliki risiko 5,600 kali melahirkan bayi dengan berat lahir tidak normal dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki komplikasi. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,004, dengan p value < 0,05 artinya ada hubungan antara komplikasi terhadap Luaran Persalinan yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Tarsikah et al., (2020) menyatakan bahwa komplikasi maternal dapat berdampak buruk pada ibu maupun janin antara lain: pertumbuhan janin terhambat, hipoperfusi plasenta, bahkan kematian pada ibu dan persalinan preamture. Bayi yang lahir prematur seringkali memiliki berat badan lahir rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Riwayat penyakit komorbid responden mayoritas memiliki riwayat penyakit komorbid sebanyak 34 responden (50,7%); riwayat komplikasi responden mayoritas tidak memiliki komplikasi sebanyak 34 responden (50,7%); usia gestasi mayoritas kategori tidak berisiko sebanyak 49 responden (73,1%); dan berat badan bayi lahir mayoritas kategori normal yaitu sebanyak 43 responden (64,2%).
2. Ada hubungan usia Gestasi dengan luaran persalinan yaitu berat badan bayi baru lahir pada ibu hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara
3. Ada hubungan komorbid dengan luaran persalinan yaitu berat badan bayi baru lahir pada ibu hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara
4. Ada hubungan komplikasi dengan luaran persalinan yaitu berat badan bayi baru lahir pada ibu hamil Covid 19 di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amorita, N. A., & Syahriarti, I. (2021). Karakteristik Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Luaran Persalinannya di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.22146/jkr.63936>
- Apriani, E., Subandi, A., & Mubarak, A. K. (2021). Hubungan Usia Ibu Hamil, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Cilacap. *Tens : Trends of Nursing Science*, 2(1), 45–52. <http://ejournal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/Tens/article/view/286>
- Aziz Alimul, H. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. BKKBN. (2014). Pelayanan Kontrasepsi.
- Breslin, N., Baptiste, C., Gyamfi-Bannerman, C., Miller, R., Martinez, R., Bernstein, K., Ring, L., Landau, R., Purisch, S., Friedman, A. M., Fuchs, K., Sutton, D., Andrikopoulou, M., Rupley, D., Sheen, J. J., Aubey, J., Zork, N., Moroz, L., Mourad, M., ... Goffman, D. (2020). Coronavirus disease 2019 infection among asymptomatic and symptomatic pregnant women: two weeks of confirmed presentations to an affiliated pair of New York City hospitals. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM*, 2(2), 100118. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100118>
- Cakrawala. (2021). Luaran Maternal dan Perinatal pada Kasus Covid-19 dalam Kehamilan. <http://News.Unair.Ac.Id/2021/10/15/Luaran-Maternal-Dan-Perinatal-Pada-Kasus-Covid-19-Dalam-Kehamilan/>.
- Cunningham. (2014). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Etika, R., Handayani, K. D., Hartiastuti, S. M., Diana, V., Harahap, A., Prasetya, O., & Masturina, M. (2021). Gambaran Klinis dan Karakteristik Neonatus dari Ibu Terkonfirmasi Covid-2019 di Rumah Sakit Dr. Soetomo. *Sari Pediatri*, 22(5), 285. <https://doi.org/10.14238/sp22.5.2021.285-9>
- Fathurahman. (2021). Ibu Hamil Terpapar Covid-19, Begini Cara Penanganannya Menurut dr Kandungan RS Siloam Palangkaraya Artikel ini telah tayang di BanjarmasinPost.co.id dengan judul Ibu Hamil Terpapar Covid-19, Begini Cara Penanganannya Menurut dr Kandungan RS Siloam Palangkaraya. <https://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2021/08/21/Ibu-Hamil-Terpapar-Covid-19-Begini-Cara-Penanganannya-Menurut-Dr-Kandungan-Rs-Siloam-Palangkaraya>.
- Gao, Y. J., Ye, L., Zhang, J. S., Yin, Y. X., Liu, M., Yu, H. B., & Zhou, R. (2020). Clinical features and outcomes of pregnant women with COVID-19: A systematic review and meta-analysis. *BMC Infectious Diseases*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-05274-2>
- Gultom, L. J. H. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Hasriati, W., & Suiyarti, W. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Terhadap Persiapan Pelayanan Maternal dan Neonatal dimasa. *JURNAL ANTARA KEBIDANAN*, 4 (4), 207–213.
- Hatini, E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.
- Jafari, M., Pormohammad, A., Sheikh Neshin, S. A., Ghorbani, S., Bose, D., Alimohammadi, S., Basirjafari, S., Mohammadi, M., Rasmussen- Ivey, C., Razizadeh, M. H., Nouri-Vaskeh, M., & Zarei, M. (2021). Clinical characteristics and outcomes of pregnant women with COVID-19 and comparison with control patients: A systematic review and meta-analysis. *Reviews in Medical Virology*, 31(5), 1–16. <https://doi.org/10.1002/rmv.2208>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pencegahan dan isolasi mandiri Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Dengan Covid 19. Jakarta : Kemeterian Kesehatan RI.
- Kemertrian Kesehatan RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). <https://Covid19.Kemkes.Go.Id/Situasi-Infeksiemerging/Info-Corona-Virus/Situasi-Terkini-Perkembangan-Coronavirusdisease-Covid-19-31-Mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>.
- Kostania Gita, E. al. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/k>

- ajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/
- Lestari, W. P. (2015). PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP RESPON ADAPTASI NYERI PADA IBU INPARTU KALA I FASE AKTIF DI BPM BIDAN P KOTA YOGYAKARTA. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
<https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Liu, D., Li, L., Wu, X., Zheng, D., Wang, J., Yang, L., & Zheng, C. (2020). Pregnancy and perinatal outcomes of women with coronavirus disease (COVID-19) Pneumonia: A preliminary analysis. *American Journal of Roentgenology*, 215(1), 127–132.
<https://doi.org/10.2214/AJR.20.23072>
- London, V., McLaren, R., Atallah, F., Cepeda, C., McCalla, S., Fisher, N., Stein, J. L., Haberman, S., & Minkoff, H. (2020). The Relationship between Status at Presentation and Outcomes among Pregnant Women with COVID-19. *American Journal of Perinatology*, 37(10), 991–994.
<https://doi.org/10.1055/s-0040-1712164>
- Manuaba. (2015). Ilmu Kebidanan. EGC: Jakarta.
- Manurung, P., & Helda, H. (2021). Hubungan Riwayat Komplikasi Saat Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 51–56.
<https://doi.org/10.7454/epidkes.v4i2.4069>
- Nasriyah, N., Islami, I., & Asiyah, N. (2021). Implikasi Covid-19 Pada Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 298.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.968>
- Nirajan Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, H. B. (2013). adian BBLR di RSIA Kendangsari tahun 2014. Walaupun usia ibu 20-35 tahun merupakan kategori umur yang tidak berisiko terhadap kejadian BBLR, namun tetap melahirkan BBLR sebesar 90% dari jumlah kasus BBLR. Hasil penelitian ini sejalan dengan. *Unisajogja*.
<https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, L. C. (2012). PRETERM USIA KEHAMILAN 34-36 MINGGU DENGAN DAN. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1).
- Parazzini, F., Bortolus, R., Mauri, P. A., Favilli, A., Gerli, S., & Ferrazzi, E. (2020). Delivery in pregnant women infected with SARS-CoV-2: A fast review. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 150(1), 41–46.
- PP POGI. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid- 19). Maret, 1–28.
- Pranata, R., Huang, I., Lim, M. A., Wahjoepramono, E. J., & July, J. (2020). Impact of cerebrovascular and cardiovascular diseases on mortality and severity of COVID-19—systematic review, metaanalysis, and meta-regression. *Journal of Stroke and Cerebrovascular Diseases*, 29(8), 104949.
<https://doi.org/10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2020.104949>
- Prawirohardjo, S. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Qalaba, J., & Wardana, G. A. (2020). Karakteristik pasien kebidanan dengan infeksi COVID-19 di Ruang Praja RSUD Wangaya Bali periode Mei-Desember 2020. *Methods*, 12(1), 323–328.
<https://doi.org/10.15562/ism.v12i1.984>
- Rahmi, L. (2018). Pengaruh Preeklampsia Pada Kehamilan Terhadap Luaran Persalinan Maternal Dan Perinatal. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(3), 184.
<https://doi.org/10.22216/jit.2018.v12i3.2769>
- Reubiyana, R., Attamimi, A., & Ganap, E. P. (2021). Perbandingan Luaran Maternal dan Neonatal antara Seksio Cesarea Emergensi dan Seksio Cesarea Elektif pada Kehamilan dengan Janin Presentasi Bokong. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 169.
<https://doi.org/10.22146/jkr.63216>
- Satria, H. R., ; I Made Kardana, & Adnyana2 dan I GAN Sugitha. (2020). KARAKTERISIK LUARAN BAYI YANG LAHIR DENGAN SECTIO CAESAREA DI RSUP SANGLAH DENPASAR. *JURNAL MEDIKA UDAYANA*, 9(10), 22–27.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Epidemi Covid 19*. <https://covid19.go.id/>
- Schwartz, D. A. (2020). An Analysis of 38 Pregnant Women With COVID-19, Their Newborn Infants, and Maternal-Fetal Transmission of SARS-CoV-2: Maternal Coronavirus

- Infections and Pregnancy Outcomes. *College American Phatologist*, 144(7).
- Susilo, A. (2020). Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1), 45–67.
- Tarsikah, T., Diba, D. A. A., & Didiharto, H. (2020). Komplikasi Maternal Dan Luaran Bayi Baru Lahir Pada Kehamilan Remaja Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan, Kepanjen, Malang. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 54–68. <https://doi.org/10.23917/jk.v13i1.11102>
- Triana, A. (2014). Pengaruh Penyakit Penyerta Kehamilan dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 193–198. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss5.73>
- Wahyuni, S., & Riyanti, R. (2018). Perbedaan Luaran Maternal dan Perinatal pada Ibu Bersalin Usia Reproduksi Sehat dan Usia Berisiko. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.655>
- World Health Organization (WHO). (2020). Coronavirus disease (COVID- 19): situation report.
- Yan, J., Guo, J., Fan, C., Juan, J., Yu, X., Li, J., Feng, L., Li, C., Chen, H., Qiao, Y., Lei, D., Wang, C., Xiong, G., Xiao, F., He, W., Pang, Q., Hu, X., Wang, S., Chen, D., ... Yang, H. (2020). Coronavirus disease 2019 in pregnant women: a report based on 116 cases. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(1), 111.e1-111.e14. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.04.014>
- Zhu, N. D. Z. W. W. & X. (2020). A Novel Coronavirus From Patients with Pneumonia in China. *The New England Journal Medicine*